

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini merupakan suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, actual sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Karena peneliti menggunakan satu lokasi penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 7 maka penelitian ini dapat di golongan kedalam penelitian lapangan. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa siswi SMP Muhammadiyah 7 melalui penerapan focus group discusion dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Mengenai bentuk penulisan ini adalah penulisan lapangan (field research) yaitu penulisan yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan secara langsung.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penulisan ini di lakukan di SMP Muhammadiyah 7 Jl. Dupak Jaya V Surabaya, penulis memilih lokasi ini sebagai rujukan melakukan observasi karena adanya pertimbangan pertimbangan sebagai berikut: **pertama** ketersediaannya data data yang di butuhkan oleh penulis untuk menyusun peneleitian, di terpakannya metode yang sama dengan yang sedang di teliti oleh penulis. **Ke dua** guru mata pelajaran yang mengajar di lokasi tersebut merupakan orang yang dekat dan kenal baik dengan penulis sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian secara mendalam.

3. Sumber Data

Teknik pengumpulan data ini bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data, antara lain:¹

a. Populasi

Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang bersentuhan langsung dengan suatu penulisan tertentu yang di jadikan obyek penulisan, sebagaimana definisi yang di sampaikan Suharsimi Arikunto, bahwa populasi ialah keseluruhan objek penulisan.² populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi elemen atau obyek dari penelitian ini adalah kelas VII siswa SMP Muhammadiyah 7 Surabaya yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B yang masing masing terdiri dari 30 orang siswa Siswa kelas VIII yang terdiri dari yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B yang masing masing terdiri dari 30 orang siswa, siswa kelas IX yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B yang masing masing terdiri dari 30 orang siswa, jadi keseluruhan siswa adalah 180.

¹ Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: rineka cipta, 2010)172

² Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), 130

³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117

Melihat jumlah subjek yang ada di populasi lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel pada penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang di ambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁴

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di lakukan untuk populasi.⁵ Juga bisa di katakan, sampel merupakan pembatasan populasi yang benar, syaratnya adalah bahwa sampel itu representatif (mewakili) bagi keseluruhan populasi.⁶ Dengan demikian bahwa penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian.

Melihat besarnya populasi yang berjumlah lebih dari 100 orang , maka di ambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih menjadi 30 orang, hal ini diambil pada sebagian ana kelas VII (kelas VII A dan B) merupakan jumlah ideal untuk sebuah sampel dengan populasi diatas 100 orang.

⁴ Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.....*, 112

⁵ *Ibid.*, 118

⁶ Nasution, S. *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1991), 118

Dengan demikian peneliti mengambil sampel random atau sampel acak. Teknik sampel ini peneliti mencampur subyek subyek di dalam populasi sehingga semua subyek di anggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan di pilih menjadi sampel.⁷

4. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni penelitian yang berdasarkan observasi dan literatur dengan cara menggunakan interview atau wawancara yang dilakukan langsung pada pihak responden secara umum jenis data penelitian ini di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer meliputi:

Pendalaman data yang terdapat pada guru dan siswa yang berhubungan dengan penerapan focus grup discusion dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah

2. Data Skunder

Buku buku yang berkaitan dengan penerapan focus grup discusion dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah

5. Teknik Pengambilan Data

a. Observasi

⁷ Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.....*, 177

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸ Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tdak terbatas pada orang, tetapi juga objek objek alam yang lain.¹⁰

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung ke tempat penelitian, yaitu SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Dengan teknik ini dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung bagaiman penerapan focus grup discusion dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

⁸ P. Joko Subagyo, "*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*", (Jakarta : Rineka Cipta,1997), 63

⁹ Moch, Nazir, *Metode Penulisan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 175

¹⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*,

(*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.¹²

Dalam hal ini, wawancara di gunakan untuk memperoleh atau mengetahui hal hal yang berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan dan mendalam dari responden.

c. **Kuisisioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukam dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden.¹³ nakan Angket yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pernyataan tertulis melalui daftar pertanyaan yang sudah di persiapan sebelumnya. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket yang berbentuk pilihan responden dengan alternatif tiga jawaban pilihan.¹⁴ Hal ini sengaja peneliti lakukan untuk memudahkan bagi responden untuk menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan. Dalam hal ini,

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.....*,186.

¹² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*,

¹³ Ibid., 199

¹⁴Sudjana, *metode statistik*,(Bandung: Tarsito, 1986), 199

angket di gunakan untuk memperoleh atau mengetahui hal hal yang berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan dan mendalam dari responden.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi dari daftar nilai raport semester I (Laporan Penilaian Hasil Belajar) mata pelajaran Al Islam, yang dapat di peroleh dari guru mata pelajaran Al Islam.

6. Teknik Analisa Data

Setelah data data terkumpul, maka di tempuh langkah langkah menganalisis data. Data yang valid dan realiable di peroleh peneliti dari hasil pengumpulan data yang valid. Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 329.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penulisan pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 221

uraian satuan dasar sehingga lebih muda untuk di baca dan di interprestasikan.¹⁷

Analisis data yang di gunakan adalah analisis data statistik dengan rumus

$$NR \frac{\text{jumlah skor}}{N} = \dots \times 30 = \dots : 10 = \dots$$

Keterangan :

NR : nilai rata rata

N : Jumlah Item ¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moloeng, *metode penelitian*, (Bandung: remaja rosdakarya, 1991),103

¹⁸ Hadi, Sutrisno *statistik jilid 1*, (Bandung: Angkasa 2010), 23